

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejatinya umat muslim berkewajiban untuk senantiasa menyeru kepada kebaikan kapanpun dan dimanapun berada. Demi terwujudnya tatanan masyarakat yang makmur dunia akhirat. Bertumpu pada diwajibkannya umat muslim untuk senantiasa menyeru kepada kebaikan, tentu haruslah dipahami terlebih dahulu mengenai pengertian dakwah.

Menurut Toha Yahya Oemar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara kebijaksanaan kepada Islam yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan, kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Sedangkan menurut Drs. Hamzah Ya'qub, dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya. Dari pengertian tersebut menunjukkan makna spesifik mengenai dakwah, yaitu ajakan untuk beriman kepada Allah serta merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Aktifitas dakwah yang meningkat akan membawa pengaruh terhadap meningkatnya kualitas keagamaan. Sebaliknya, aktifitas dakwah yang menurun akan berakibat pada kemunduran dalam keagamaan. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa sejatinya Islam meletakkan kewajiban untuk berdakwah diatas pundak setiap pemeluknya.

Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi, perlu adanya pengembangan dalam bidang dakwah. Da'I ditantang untuk mengemas pesan dakwah yang menarik sesuai situasi kondisi perkembangan teknologi yang saat ini berkembang semakin pesat, dengan tanpa melupakan isi pesan yang terkandung didalamnya. Disadari atau tidak bahwa saat ini masyarakat cenderung lebih banyak mengkonsumsi informasi atau hal-hal yang berasal dari hasil kemajuan teknologi. Saat ini pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis. Hal ini dapat berpengaruh terhadap jumlah penyerap misi dakwah.

Peranan komunikasi dakwah Islam melalui media sosial sebagai alternative sebuah dakwah yang modern dan terkini memainkan peranan penting dalam mengembangkan dakwah Islam di seluruh dunia.<sup>1</sup> Dari sudut agama, tentunya dakwah menggunakan cara terbaik untuk menyeru manusia dengan santun, dan memberi nasehat secara hikmah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

---

<sup>1</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5.

tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk<sup>2</sup>” Q.S an-Nahl/16: 125

Media sosial merupakan media yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hadirnya media sosial dapat memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Penggunaan media sosial dinilai efektif dalam menyampaikan ajaran Islam. Pasalnya banyak masyarakat, khususnya remaja yang saat ini menggunakan media sosial sebagai tempat untuk memperoleh informasi atau bahkan menjadi tempat untuk mengekspresikan diri. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah peluang bagi para aktivis dakwah dalam mengembangkan dakwahnya. Salah satunya menggunakan Instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Instagram berdiri pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Berdasarkan hasil survei Puskakom yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 sudah mencapai 143,26 juta pengguna. Sedangkan penggunaan Instagram berdasarkan survei *Monthly Active Users* (MAU) di Indonesia jumlah pengguna aktif bulanan Instagram mencapai 22 juta pengguna.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara penerjemah/penafsiran, 1997), h. 383

Aspek keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan jaringan sosial khususnya Instagram, antara lain dapat mempererat jalinan persaudaraan antara satu dengan yang lainnya, dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat, dapat berdiskusi mengenai perkembangan Islam dengan cakupan sasaran yang lebih luas tanpa dibatasi oleh usia, status ekonomi, sosial dan pendidikan.

Instagram sebagai bagian dari media sosial, memiliki daya tarik yang sangat kuat dari kegunaan maupun fitur yang dimilikinya. Tentunya daya tarik bagi remaja yang hampir lebih banyak menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan banyaknya remaja yang menggunakan aplikasi Instagram, sudah seharusnya umat muslim sebagai pengemban dakwah memanfaatkan media sosial ini sebagai media untuk berdakwah, yaitu untuk menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Alquran dan Hadist untuk mengajak manusia menerapkan nilai-nilai ajaran Islam, agar tercipta tatanan masyarakat yang madani.

Melihat banyaknya remaja yang menggunakan aplikasi Instagram, maka hal ini dirasa sangat efektif apabila digunakan sebagai media sarana untuk berdakwah. Beberapa fitur dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengimbangi kemajuan teknologi dengan proses dakwah. Hal ini juga dimaksudkan agar sebagian besar remaja pengguna Instagram lebih Islam dan tidak menganggap bahwa dakwah hanya berlaku dalam sebuah pengajian di masjid saja.

Instagram cukup efektif sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan, menambah wawasan keagamaan, termasuk untuk menyampaikan syiar islam (dakwah). Perlu ditekankan bahwa dalam hal ini cara menyampaikan pesan dakwah terhadap remaja haruslah dengan bahasa yang mudah dipahami dan menyentuh hati. Sebab seseorang dapat mempengaruhi orang lain dengan berbicara. Berbicara yang benar bukan hanya sebatas untuk perbincangan tatap muka, akan tetapi berbicara di ruang public seperti media sosial perlu diperhatikan kebenarannya.

@khalidbasalamahofficial adalah salah satu akun Instagram yang berisi renungan, inspirasi dalam berhijrah, serta motivasi Islam yang relevan dengan kaum remaja. Akun ini mulai dirilis pada tahun 2018, hingga November 2019, Instagram @khalidbasalamahofficial memiliki 1,3 Juta pengikut atau followers. Hal semacam ini dinilai sangat relevan untuk menyampaikan materi dakwah dikalangan remaja. Bahasa yang ringan, mudah dipahami, dan pengemasan materi yang ringan menjadi daya tarik tersendiri yang kemudian akan berlanjut pada sebuah perenungan pada diri mereka sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Melalui Akun Instagram @khalidbasalamahofficial”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah apa saja pesan-pesan dakwah dalam akun Instagram @khalidbasalamahofficial yang meliputi bidang Akidah, Syariah dan Akhlak ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram @khalidbasalamahofficial.

## **D. Signifikasi Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk :

### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini, dapat digunakan untuk memperluas wawasan keilmuan yang positif, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi studi Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Relevansi Personal**

Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Fakultas

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan dakwah islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan media sosial Instagram.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka berikut akan diberikan definisi secara jelas terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pesan

Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata atau komunikasi baik lisan maupun tertulis yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan yang dimaksud dalam hal ini adalah setiap pemberitahuan, kata atau komunikasi yang ada di akun Instagram Ustadz Khalid Basalamah. Yang mana pesan-pesan tersebut berkaitan dengan materi dakwah dibidang akidah, syariah, dan juga akhlak.

2. Dakwah

Dakwah adalah penyampaian ajaran islam atau ajakan kepada manusia baik secara lisan maupun dalam bentuk sikap dan perilaku yang diarahkan, supaya timbul kesadaran dan mengamalkannya. Penyampaian dakwah dapat dilakukan dimana saja dan dengan metode apa saja, sesuai situasi dan kondisi. Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

kegiatan penyampaian ajaran islam yang dilakukan oleh Ustadz Khalid Basalamah melalui akun Instagram @khalidbasalamahofficial.

### 3. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Akun Instagram yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akun Instagram @khalidbasalamahofficial. Akun ini dipilih karena memiliki followers diatas 1 juta pengikut, dan merupakan akun Ustadz Khalid Basalamah sendiri.

### 4. Postingan

Postingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah postingan dari akun Instagram Ustadz Khalid Basalamah dari tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan 1 Agustus 2019.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelusuran yang dilakukan di kepustakaan UIN Antasari Banajrmasin untuk mengetahui penelitian terdahulu yang berhubungan dengfan penelitian ini adalah :



1. Penelitian oleh Ahmad Husaini mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018, yang berjudul Pesan-pesan Dakwah dalam Akun Twitter @TeladanRasul dan @FaktaAgama. Pada penelitian Ahmad Husaini memfokuskan pada pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun Twitter yang diteliti. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram @khalidbasalamahofficial.<sup>3</sup>
2. Skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi ‘Pegang Janji Allah’ Episode 27 September 2017 via Youtube)” yang ditulis oleh Ulfa Zulfi Pariska, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Skripsi ini mengaji tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang bertema Pegang Janji Allah melalui media Youtube. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Zulfi Pariska adalah menggunakan metode analisis isi. Perbedaannya dengan peneliti yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan teks dan media yang digunakannya adalah Youtube. Sedangkan pada skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan pada pesan-pesan dakwah apa yang terdapat dalam akun Instagram @khalidbasalamahofficial. Dari hasil analisis, peneliti ini menemukan lebih dari separuh pesan dakwah yang dibawakan Ustadz Hanan Attaki

---

<sup>3</sup> Ahmad Husaini “Pesan-pesan Dakwah dalam Akun Twitter @TeladanRasul dan @FaktaAgama” (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Uin Antasari Banjarmasin, Banjarmasin 2018), h. 30

yang bertema pegang janji Allah dengan durasi 14.42 menit adalah pesan akidah.

3. Skripsi yang berjudul “Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @Hadistku” yang ditulis oleh Nur Rizky Toyyibah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Dalam skripsi ini membahas komunikasi visual dan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam Instagram @Hadistku dan interpretasi dakwah yang dikaitkan dengan unsur komunikasi visual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Interpretasi dakwah sesuai dengan objek dan teks gambar dan diketahui pula gambar yang dibagikan mengandung unsur komunikasi visual, yaitu gambar yang memenuhi diantaranya : garis, bentuk, tekstur, gelap terang, ukuran, warna, prinsip komunikasi visual, keseimbangan dan kesatuan. Juga memiliki prinsip komunikasi visual diantaranya keseimbangan dan kesatuan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya terdapat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis, yang didalamnya berisi kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, yaitu pendekatan penelitian, subjek, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Pembahasan terdiri dari penyajian data, analisis data

Bab V Terdiri dari simpulan dan saran-saran.